

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai dampak pelatihan sablon terhadap peningkatan *life skill* remaja binaan badan narkotika nasional di kampung pertanian Klender, Jakarta Timur yang dilaksanakan oleh badan narkotika nasional deputi pemberdayaan alternatif perkotaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta acuan bagi badan narkotika nasional deputi pemberdayaan alternatif perkotaan untuk meningkatkan kualitas program pelatihan sablon agar dapat menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki keterampilan agar remaja penyalahguna narkoba di kampung pertanian menjadi remaja yang mandiri yang memiliki *Life skill*, bisa berwirausaha dibidang yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki dan berguna untuk peningkatan kualitas hidup.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada remaja penyalahguna narkoba pada pelatihan sablon dikawasan rawan narkoba Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur. Penelitian ini dibutuhkan dalam penyusunan penelitian berlangsung selama 5 bulan, terhitung sejak awal bulan februari 2018 sampai dengan Juli 2018.

### C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>2</sup>

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui mengenai dampak pelatihan sablon terhadap peningkatan *life skill* remaja binaan badan narkotika nasional di kampung pertanian klender, Jakarta Timur yang telah dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Deputy Pemberdayaan Alternatif Perkotaan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey.

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik dari tentang istitusi sosial, ekonomi ataupun politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.<sup>3</sup>

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah diterapkan;

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.4

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal.203

<sup>3</sup> MohNazril, *Metode Penelitian*, (Bogor:ghalia Indonesia,2009), hal.56

sekumpulan objek yang lengkap dan jelas mencakup semua anggota dari kelompok yang diteliti.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan sablon untuk para remaja penyalahguna narkoba dikawasan binaan Badan Narkotika Nasional pada tahun 2016 di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur yang berjumlah 20 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>5</sup> Sampel ialah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu (teknik sampling). Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* suatu cara mengambil sampel yang representative dan populasi..

Untuk memperoleh data secara jelas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja penyalahguna narkoba yang mengikuti pelatihan sablon dikawasan binaan Badan Narkotika Nasional pada tahun 2016 di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur yang berjumlah 20 orang.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan subjek penelitian apabila kurang dari 30 orang, maka diambil semua dari jumlah populasi,

---

<sup>4</sup> Rahayu Kariadinata, dkk, *Desa-Desa Statistika Pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia, 2012) hal.22

<sup>5</sup> ibid

jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel total atau teknik *sampling jenuh*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data-data yang berkaitan dengan dampak pelaksanaan pelatihan sablon terhadap peningkatan *life skill* remaja binaan Badan Narkotika Nasional di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur Teknik pengumpulan data dimaksudkan agar peneliti memperoleh data yang akurat yang akan dideskriptifkan menjadi laporan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner disebarkan pada pelatihan sablon untuk remaja penyalahguna narkoba dikawasan binaan Badan Narkotika Nasional pada tahun 2016 di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timu yang berjumlah 20 orang.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>6</sup> Angket dalam penelitian ini dijadikan sebagai sumber pertama yang menyaring informasi yang diajukan pada responden yakni pelatihan sablon untuk remaja penyalahguna narkoba dikawasan binaan Badan Narkotika

---

<sup>6</sup> Ibud. Hal 142

Nasional pada tahun 2016 di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur yang berjumlah 20 orang.

### **1. Definisi Konseptual variable**

Pelatihan pada umumnya menekankan pada pembelajaran dengan waktu yang relative singkat, padat dan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan bagi peserta pelatihan. pelatihan berperan untuk mempertahankan seseorang dalam menghadapi kondisi perkembangan zaman, persaingan dunia kerja, dunia wirausaha yang semakin ketat sehingga mengharuskan seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk keberlangsungan hidup. Tujuan dari pelatihan sablon ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi remaja penyalahguna narkoba dikawasan binaan Badan Narkotika Nasional.

Penelitian Dampak pelatihan sablon terhadap peningkatan *life skill* ini merupakan kegiatan sistematis untuk mendeskripsikan, mengumpulkan dan mengkaji informasi mengenai pelaksanaan pelatihan sablon dengan merujuk pada variable dampak pelatihan sablon terhadap peningkatan *life skill* merupakan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan agar dapat memiliki dan dapat mengembangkan keterampilan sablon yang nantinya dari pelatihan sablon tersebut dapat berguna untuk menjadi lebih mandiri, bekerja dan meingkatkan *Life Skill*.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Dampak menurut KBBI adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif maupun positif. dampak pada penelitian ini merujuk pada pendapat Sudjana yang mengungkapkan bahwa dampak (*limpact* ) merupakan tujuan akhir kegiatan pendidikan nonformal yang meliputi : (a) perubahan taraf hidup yang ditandai dengan perolehan pekerjaan, atau berwirausaha, peroleh atau peningkatan pendapatan, kesehatan dan penampilan diri, (b) kegiatan membelajarkan orang lain atau mengikutsertakan orang lain memanfaatkan hasil yang telah ia miliki, (c) peningkatan partisipasinya dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat.

Peningkatan *life skill* untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik khususnya pada kalangan remaja binaan badan narkotika nasional kamung pertanian klender, Jakarta timur. Peningkatan *life skill* pada penelitian ini merujuk berdasarkan berbagai penelitian.

## 3. Hasil Uji Coba Instrument

### a. Pengujian Validitas

Untuk menguji instrument dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan realibilitas. Kuesioner dikatakan valid apa bila mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya instrument yang

kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menguji kevalidan instrument dengan cara menggunakan Exel 2013. Uji validitas adalah untuk mengetahui apakah butiran-butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan pada penelitian sudah dapat dipercaya kebenarannya. Tingkat validitas pada instrument dikethui dari analisis butir instrument melalui teknik korelasi *Produk Moment*. Metode ini menganalisis tiap item sehingga dapat mencerninkan kevaliditasan setiap item.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek penelitian

X = skor jawaban untuk variable dependen

Y = jumlah skor jawaban untuk variable independen

$X^2$  = Jumlah kuadrat skor per item

$Y^2$  = kuadrat skor total

XY = hasil kali antara X dan Y

Hasil uji coba instrument kemudian di analisis untuk diketahui apakah setiap butir angket ada kesesuaian dengan instrument secara keseluruhan. Uji coba instrument dibuat pada 15 orang,

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian, siatu pendekatan praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hal.168

makan r table yang dijadikan kriteria adalah 0,514. Dari 40 soal terdapat 17 item yang tidak valid. Sehingga jumlah butir soal yang valid yaitu 23 Soal. Hasil uji validitas instrument penelitian dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas instrument mengacu pada instrument yang dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik dan dapat diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini merupakan perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari kuesioner dengan menggunakan rumus *Alpha a* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{(K - 1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butiran pernyataan atau  
banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Setelah melakukan perhitungan reliabilitas pada instrument yang telah diuji coba maka memperoleh reliabilitas sebesar 0,944.

Dengan demikian angket tersebut memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Hasil perhitungan reliabilitas ini dapat di lihat pada lampiran.

#### **4. Instrumen Final**

Instrument penelitian suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk menyusun instrument penelitian perlu ditemukan kisi-kisi instrumennya terlebih dahulu. Kisi-kisi instrument pada penelitian ini merujuk pada instrument untuk mengukur variable dampak pelatihan sablon terhadap peningkatan life skill. Dari teori teori tersebut maka dikrucutkan menjadi kisi-kisi instrument yang akan disebarakan melalui kuesioner kepada objek penelitian, yakni remaja penyalahguna narkoba pada pelatihan sablon dikawasan rawan narkoba Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Item</b>
Dampak Pelatihan Sablo terhadap peningkatan Life Skill	Pengetahuan	Kemampuan dalam menguasai materi.	1,2,3,4, 5
		Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	6
	Dampak sosial	Tumbuh rasa percaya diri	7
	Kemampuan dalam usaha dan bekerja	Menujukan sikap kemandirian dalam membangun usaha	13,17
		Perolehan pekerjaan	11
	Kemampuan dalam usaha dan bekerja	Mampu mengemplementasikan ilmu	14
		Mampu keluar dari perekonomian	12
		Keterampilan melaksanakan usaha	Keterampilan pengelolaan bahan baku

	Keterampilan melaksanakan usaha	Mampu memperoleh penghasilan sendiri	18
	Keterampilan menjual, mengemas dan memasarkan hasil produk	Keterampilan mengemas hasil produksi	19
	Keterampilan menjual, mengemas dan memasarkan hasil produk	Keterampilan memasarkan hasil produksi	20
	Keterampilan menjual, mengemas dan memasarkan hasil produk	Keterampilan menjual hasil produksi	21
	Meningkatkan partisipasi masyarakat	Kerjasama dengan masyarakat	22
	Meningkatkan partisipasi masyarakat	Kesadaran keterampilan	23

### a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dirinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dalam penelitian ini dijadikan sebagai sumber utama untuk menjangkau informasi yang diajukan responden. Dengan disebarkannya kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai dampak pelatihan sablon terhadap peningkatan *life skill* remaja binaan badan narkotika nasional di kampung pertanian klender, Jakarta Timur.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian yakni skala *Likert* dalam bentuk *checklist* dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan dalam jawaban dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.1 Skor Penilaian**

Jawaban	Skor Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data statistika deskriptif yang dimasuk untuk mengetahui Dampak Pelatihan Sablon Terhadap Peningkatan *Life Skill* Remaja Binaan Badan Narkotika Nasional Di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Statistika deskriptif adalah satatistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>8</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis persentase untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh remaja binaan badan narkotika nasional di kanpung pertanian klender, Jakarta Timur. Setelah data terkumpul dianalisis dengan analisis sederhana menggunakan rumusan persentase menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum^F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung; Alfabeta 2010), hal.134

- F : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden
- N : Jumlah responden
- 100% : Bilangan tetap

Setelah jawaban analisis perbutir kemudian dihitung prosentase dan dibuat table yang dilanjutkan dengan menyimpulkan secara keseluruhan dari analisis data yang dibuat dalam bentuk diagram *Pie* (diagram lingkaran).

Hasil dari perolehan prosentase disusun dengan kriteria dengan memperhatikan rentang bilangan tanpa mempertimbangkan yang dilakukan dengan membagi rentang bilangan. Kriteria ini di bagi menjadi lima kategori nilai maka antara 1% sampai dengan 100% dibagi rata-rata sehingga menghasilkan kategori nilai sebagai berikut.<sup>9</sup>

**Tabel 3.2 Nilai Prosentase**

Prosentase	Kategori
81%-100%	Baik Sekali
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
<21%	Kurang Sekali

<sup>9</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.34

### **G. Langkah – langkah penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan rangkaian dalam pelaksanaan penelitian peneliti selama di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Melakukan observasi ke lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan yaitu dampak pelatihan sablon bagi remaja binaan badan narkotika nasional di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur.
- 2 Menyebarkan instrument kepada 25 peserta didik yang mengikuti pelatihan sablon dengan cara menemui satu persatu, kerumah peserta didik. Berikutnya mereka diminta untuk mengisi lembar kuesioner atau angket.
- 3 Menganalisis data hasil penelitian tentang Dampak Pelatihan Sablon Terhadap Peningkatan *Life Skill* Remaja Binaan Badan Narkotika Nasional Di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur.